

Analisis materi bahasa Indonesia berbasis pendidikan karakter dalam buku peserta didik kelas iv sd tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup”

D E N Aisyah^{1*}, R Winarni², and A Surya²

¹Mahapeserta didik PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*diahaisyah31@gmail.com

Abstract. *This research aims to explain The Indonesian language learning material and character education-based language skills in the grade IV elementary school student book on the 2013 Curriculum theme "Peduli terhadap Makhluk Hidup". This type of research was qualitatively descriptive with the method of content analysis. The data in this research were 10 character values according to Permendikbud No. 20 of 2018, namely: tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, friendly/communicative, environmental care, social care, and responsibility. This research focused only on learning material Indonesian in grade 4 elementary school students' book with the theme 3 revised edition 2017. The results of this research were known that there are 10 character values in Indonesian material in the student's book and contain all four language skills. The frequency with which character education values and language skills are presented is not evenly presented. The value of character education was dominated by the values of tolerance, creative, democratic, and friendly/communicative, while language skills are emphasized more on speaking and writing skills.*

Keywords: *character education, Indonesian learning material, language skills, student's book, elementary school.*

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter berperan dalam penanaman karakter peserta didik untuk membentuk pribadi anak di era revolusi industri 4.0 dan pandemi covid 19. Peserta didik diharapkan mampu bertindak dengan bijak dalam menggunakan teknologi. Penanaman nilai karakter penting bagi peserta didik sekolah dasar, mengingat di usia tersebut merupakan pondasi dalam pembentukan kepribadian bangsa [1]. Banyak permasalahan moral dalam dunia pendidikan yang mengemuka, hal tersebut menjadikan posisi pendidikan karakter sangat penting. Sejalan dengan yang diungkapkan Putri [2] dalam penelitiannya yang menemukan banyak perilaku yang tidak terpuji di kalangan pemuda Indonesia yang berkaitan dengan moral dan budi pekerti yang mulai terabaikan. Alasan terbesar adanya kejadian tersebut karena kurangnya pengembangan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik.

Sarana dan prasarana perlu dipenuhi oleh sekolah guna mendukung tercapainya kompetensi lulusan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), salah satunya adalah buku. Oleh karena itu, dibutuhkan buku peserta didik yang juga mengandung nilai-nilai karakter. Pengembangan nilai karakter pada peserta didik sangat perlu dilakukan, mengingat banyaknya fakta krisis moral yang terjadi di kalangan anak

muda Indonesia. Materi pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, namun juga menyentuh pada pengalaman kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Nilai-nilai karakter tersebut kemudian perlu dikembangkan. Melalui materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam buku peserta didik tema 3, guru dapat mengimplementasikan pendidikan karakter pada kegiatan belajar, sehingga muatan nilai-nilai karakter dalam buku peserta didik dapat secara menyeluruh tersampaikan.

Penelitian Astuti [3] menjadi salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa buku peserta didik tema 3 memuat nilai karakter yang mengembangkan sikap sosial. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini, yaitu meneliti tentang muatan nilai karakter yang terdapat dalam buku peserta didik. Sedangkan perbedaannya, yaitu preferensi nilai karakter dan pada penelitian ini juga mendeskripsikan keterampilan berbahasa. Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup merupakan tema yang cocok digunakan sebagai sarana peserta didik dalam proses pembelajaran, demi menunjang gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Analisis yang akan dilakukan pada buku peserta didik kurikulum 2013 kelas IV tema 3 ini dikhususkan pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa dapat dikatakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang memegang peranan penting untuk membentuk karakter seseorang [4]. Selain itu, Bahasa Indonesia dipercaya mampu mengoptimalkan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter, hal ini didasari oleh pembelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan pada pembelajaran berbasis teks.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan keterampilan berbahasa berbasis pendidikan karakter dalam buku peserta didik kelas IV SD tema "Peduli terhadap Makhluk Hidup". Muatan pendidikan karakter dalam penelitian ini ditetapkan 10 nilai karakter berdasarkan Permendikbud No 20 Tahun 2018, yaitu: toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Muatan keterampilan berbahasa yang digunakan, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan menguraikan data yang bukan berupa angka, melainkan berupa kata-kata atau kalimat [5]. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis konten. Analisis konten ini digunakan untuk menganalisis atau memahami teks, sehingga data diuraikan secara objektif dan sistematis [6]. Data dalam penelitian ini adalah keterampilan berbahasa dan 10 nilai-nilai karakter sesuai Permendikbud No. 20 tahun 2018. Data tersebut diperoleh dari kalimat-kalimat yang menunjukkan muatan pendidikan karakter dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku peserta didik kelas IV SD tema Peduli terhadap Makhluk Hidup edisi revisi 2017 dan studi pustaka.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar analisis dokumen. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantik, sehingga dapat mengetahui kesesuaian data dengan konteks yang akan diteliti [3]. Validitas semantik di penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis nilai-nilai karakter, untuk menyesuaikan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat di buku peserta didik kelas IV tema Peduli terhadap Makhluk Hidup. Sedangkan reliabilitas yang digunakan adalah realibilitas stabilitas, dengan demikian penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang konsisten. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing/verivication*.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dapat dikaitkan melalui sumber belajar dengan makna di belakang materi dan kegiatan dalam pembelajaran. Bahan ajar yang berada di lingkup anak harus memuat nilai pendidikan

karakter, salah satunya buku peserta didik yang menjadi wadah aktivitas pembelajaran yang tertulis. Temuan mengenai muatan nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada buku peserta didik tema 3 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Temuan Nilai Pendidikan Karakter

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Jumlah data yang diperoleh
1.	Toleransi	8
2.	Disiplin	1
3.	Bekerja Keras	3
4.	Kreatif	8
5.	Mandiri	4
6.	Demokratis	9
7.	Bersahabat/komunikatif	12
8.	Peduli lingkungan	6
9.	Peduli social	1
10.	Tanggung jawab	3
	Jumlah	55

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah data yang berasal dari kalimat-kalimat yang menunjukkan muatan pendidikan karakter dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 55. Hal tersebut dapat ditindaklanjuti untuk diadakan telaah muatan tiap- tiap nilai karakter tersebut.

1) Nilai Toleransi

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 8 data yang menunjukkan nilai toleransi. Kata yang mengandung nilai karakter toleransi adalah “diskusi”. Data-data tersebut mengajarkan untuk terbuka terhadap perbedaan pendapat dari diri sendiri dengan orang lain dalam diskusi. Kegiatan diskusi dapat menjadi strategi dalam upaya penguatan pendidikan karakter [7]. Upaya tersebut dapat dilihat dengan melibatkan peserta didik secara aktif bersama teman-temannya secara berkelompok, berinteraksi secara verbal, saling tukar pikiran/informasi, dan saling mempertahankan pendapat serta mengajukan usulan yang lebih baik.

2) Nilai Disiplin

Data yang diperoleh menunjukkan nilai disiplin dengan kalimat “datang tepat waktu dan berpakaian dengan sopan”. Berdasarkan data tersebut, mengajarkan kita untuk menghargai waktu dan menaati peraturan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk disiplin, yaitu disiplin waktu dan disiplin sikap [8]. Bentuk disiplin waktu ditandai dengan kesesuaian dengan alokasi waktu yang ditentukan, dan bentuk disiplin sikap ditandai dengan berpakaian sopan dalam berinteraksi bersama orang lain. Perilaku yang menunjukkan sikap disiplin tersebut perlu dikembangkan pada diri peserta didik, dengan demikian peserta didik memiliki rasa sadar akan pentingnya nilai tersebut tanpa harus diperintahkan dan menjadi sebuah kebiasaan.

3) Nilai Bekerja Keras

Terdapat 3 data yang memuat nilai bekerja keras, yaitu: menggali lebih banyak informasi, berlatih, memilih dan mengelompokkan. Indikator yang mengintegrasikan nilai karakter bekerja keras, berkaitan dengan peserta didik mampu menyelesaikan semua tugas dengan baik, tidak putus asa dalam menghadapi masalah, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah [9]. Data-data yang ditemukan menunjukkan adanya sikap bekerja keras, dengan menerapkan keyakinan atas segala sesuatu yang positif dan menyenangkan, sehingga memperoleh hasil yang baik.

4) Nilai Kreatif

Data-data yang menunjukkan nilai kreatif didominasi oleh kalimat yang menyatakan untuk membuat pertanyaan dan melaporkan hasil pengamatan lewat tulisan. Kreatif adalah sebuah kinerja yang menghasilkan sebuah karya berupa gagasan, kegiatan, yang memiliki keunikan khusus yang menarik minat banyak orang [10]. Hasil penelitian yang telah ditemukan menunjukkan adanya sikap kreatif dengan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hasil baru dari suatu pemikiran yang

dimiliki.

5) Nilai Mandiri

Terdapat 4 data yang memuat kalimat mengenai kemandirian, dengan memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk menyelesaikan kepentingan mereka sendiri. Nilai karakter mandiri termasuk dalam tahapan *characterization* (pengamalan) [11], pada tingkatan tersebut dapat dikatakan sebagai tingkatan yang paling tinggi, karena di tingkat ini, peserta didik dapat mengontrol perilakunya sesuai sistem nilai dalam waktu yang cukup lama, sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya, contohnya menunjukkan kemandirian. Oleh karenanya, karakter mandiri perlu dikembangkan guru dalam diri peserta didik agar sikap ini menjadi pembiasaan yang baik di kehidupan sehari-hari.

6) Nilai Demokratis

Seseorang perlu memiliki karakter demokratis dalam bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, karena nilai demokratis digunakan untuk menjalankan hak dan kewajiban diri maupun orang lain dengan baik. Kata yang mengandung nilai karakter demokratis berdasarkan data yang telah diperoleh adalah diskusi. Salah satu strategi yang digunakan dalam penguatan pengembangan karakter adalah diskusi [7]. Fokus penguatan karakter melalui strategi diskusi adalah kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, menghargai pendapat orang lain, percaya diri, dan mempengaruhi orang lain melalui tata cara berargumentasi yang baik.

7) Nilai Bersahabat/Komunikatif

Terdapat 12 data yang memuat nilai bersahabat/komunikatif. Beberapa data memuat nilai bersahabat/komunikatif dengan kalimat yang menyatakan adanya kegiatan diskusi. Data yang lain menunjukkan adanya kemampuan menyampaikan hasil laporan, sehingga peserta didik diajarkan untuk komunikatif dalam berinteraksi di dalam kelas. Strategi dalam penguatan pendidikan karakter dapat melalui presentasi [7]. Nilai yang dibangun dengan strategi presentasi adalah rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan menyampaikan gagasan, serta kemampuan untuk mempertahankan pendapat dalam berargumentasi [12].

8) Nilai Peduli Lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan ditunjukkan pada kalimat tentang cara melestarikan lingkungan dan menjaga keseimbangan tanaman dan hewan. Peserta didik diarahkan untuk mengatasi permasalahan yang dijumpai dalam menjaga keseimbangan tanaman dan hewan di lingkungan. Nilai peduli lingkungan ini merupakan subnilai dari nilai utama religius dari fokus gerakan PPK [7]. Nilai peduli lingkungan menjadi dimensi relasi antara individu dengan alam semesta (lingkungan), yang ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan Tuhan.

9) Nilai Peduli Sosial

Peduli sosial berarti peka terhadap situasi sosial masyarakat di sekitarnya. Nilai karakter peduli sosial dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia, ditunjukkan pada sikap ketika sedang melakukan wawancara. Hal tersebut berkaitan dengan kepekaan situasi sosial ketika bersama orang lain. Hasil dari penelitian yang telah ditemukan menunjukkan adanya kepedulian terhadap sesama yang ditunjukkan dengan memberikan perhatian, kritik, dan sikap dalam kepentingan kemanusiaan. Nilai yang diterima atau ditanamkan terhadap seseorang akan mempengaruhi pola sikap dan pola tingkah laku seorang individu nantinya yang dimana sikap tersebut akan menjadi kepribadiannya [13]. Oleh karena itu, nilai peduli sosial ini perlu dikembangkan dalam diri peserta didik agar kehidupan di dalam masyarakat dapat saling ketergantungan yang merupakan keharusan manusia sebagai makhluk sosial.

10) Nilai Tanggung Jawab

Terdapat data yang mengajarkan peserta didik untuk bersikap setelah mengerjakan tugas dengan baik, dengan mengucapkan terima kasih dan berani menganggung resiko akibat perbuatan sendiri serta bersedia meminta maaf ketika bersalah. Data yang lain menunjukkan adanya sikap untuk bertanggung jawab dengan lingkungan yang merupakan tanggung jawab manusia. Nilai karakter tanggung jawab merupakan subnilai dari nilai utama integritas [7]. Nilai integritas mendasari perilaku manusia yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki

komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.

b. Muatan Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa merupakan inti dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling terpadu. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, temuan muatan keterampilan berbahasa dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Temuan Muatan Keterampilan Berbahasa

No.	Klasifikasi Keterampilan Berbahasa	Jumlah data yang diperoleh
1.	Menyimak	1
2.	Berbicara	4
3.	Membaca	1
4.	Menulis	8
5.	Menyimak-berbicara	5
6.	Berbicara-membaca	1
7.	Membaca-menulis	1
8.	Berbicara-membaca-menulis	1
9.	Menyimak-berbicara-menulis	1
10.	Menyimak-berbicara-membaca-menulis	1
Jumlah		24

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa dalam buku peserta didik kelas IV tema 3 “Peduli terhadap Makhhluk Hidup” kurikulum 2013 memuat keterampilan berbahasa yang disajikan secara terpadu antarkeempat keterampilan, sehingga memberikan pengalaman belajar berbahasa yang tepat bagi peserta didik. Keempat keterampilan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Keterampilan Menyimak

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat kegiatan wawancara, sehingga menyimak dilakukan dengan mendengarkan, mengidentifikasi, mengintepretasi bunyi bahasa untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Kegiatan diskusi mengajarkan peserta didik untuk saling memberikan dan menerima informasi, sehingga peserta diskusi harus memiliki informasi yang akan disampaikan kepada orang lain. Sejalan dengan pendapat Slamet [14], menyimak dapat dilakukan oleh seseorang dengan bunyi bahasa sasarannya, sehingga kegiatannya sengaja dilakukan untuk memahami apa yang disimak. Keterampilan menyimak berkaitan dengan karakter toleransi. Membiasakan diri untuk menyimak keterangan dari orang lain, maka akan terbentuk karakter setia, sehingga ia menghargai pendapat orang lain.

2) Keterampilan Berbicara

Proses wawancara merupakan keterampilan berbicara yang berusaha berkomunikasi dengan narasumber melalui kegiatan berbicara dan membacakan hasil laporan. Peserta didik dibekali keterampilan berbicara ini guna kelancaran dalam berkomunikasi. Keterampilan berbicara membuat peserta didik berani menyatakan pendapatnya, menghilangkan rasa malu dan ragu-ragu. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam materi berbicara, yaitu: keberanian, kejujuran, rasional, tanggung jawab, menghargai pendapat orang lain, bersahabat/komunikatif dan sebagainya [12].

3) Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca dikembangkan secara integratif dengan keterampilan menyimak dan berbicara [15]. Dengan demikian, keterampilan membaca dapat diintegrasikan dengan keterampilan lainnya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa seseorang. Berlatih wawancara berarti mengaitkan antara kegiatan membaca dan berbicara. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam membaca pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya adalah bisa menghargai karya orang lain, kreatif, tanggung jawab, rasa ingin tahu terhadap hal-hal yang positif dan lain sebagainya.

4) Keterampilan Menulis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, data yang menunjukkan adanya keterampilan menulis yang ditandai dengan diksi “tulislah”, “lengkapi”, “tuangkan dalam bentuk tulisan”, dan “buatlah laporan”. Data tersebut mengisyaratkan agar peserta didik mampu menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, berupa laporan tertulis. Keterampilan menulis mengharuskan peserta didik untuk membentuk pemahaman tentang tata cara menulis dengan baik [16]. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan keterampilan menulis terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan, seperti disiplin, bekerja keras, keberanian, kejujuran, tanggung jawab, kreatif, dan rasional [12].

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa buku peserta didik kelas IV tema 3 “Peduli terhadap Makhluq Hidup”, memuat pendidikan karakter. 10 pendidikan karakter yang sesuai dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018, yaitu: toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Frekuensi kemunculan muatan nilai karakter tersebut tidak merata dan lebih didominasi oleh nilai toleransi, kreatif, demokrasi, dan bersahabat/komunikatif, namun fokus pengembangan karakter dari buku tersebut secara keseluruhan sudah dilakukan dengan cukup baik. Sedangkan, muatan keterampilan berbahasa yang ditemukan, menunjukkan adanya empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbicara dan menulis lebih mendominasi dibandingkan keterampilan menyimak dan membaca. Oleh karenanya, dapat dilihat bahwa buku tersebut mengharapkan adanya penekanan penguasaan pada keterampilan berbicara dan menulis.

Implikasi teoretis dalam penelitian ini, yaitu muatan pendidikan karakter dapat diajarkan kepada peserta didik yang secara intens digunakan dalam pembelajaran berbasis teks, sehingga dapat memberikan wawasan kepada guru agar dapat menanamkan nilai karakter dalam berbahasa kepada peserta didik. Sedangkan implikasi praktisnya, yaitu peserta didik dapat meningkatkan karakter dan keterampilan berbahasa melalui materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam buku peserta didik.

5. Referensi

- [1] F E Riska, Chumdari, and Hadiyah Peningkatan Nilai Karakter Bangsa pada Pembelajaran IPS tentang Perjuangan Kemerdekaan melalui Media Audio Visual *J. Didakt. Dwija Indria* **449** 1–6
- [2] D P Putri Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital *J. Pendidik Dasar* **2(1)** 37–50
- [3] H P Astuti and W Wuryandani Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar *J. Pendidik. Karakter* **7(2)** 226–239
- [4] B Lestiyarini Penumbuhan Semangat Kebangsaan Untuk Memperkuat Karakter Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa *J. Pendidik. Karakter* **3** 340–354
- [5] N S Sukmadinata *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- [6] U Sidiq, M. Choiri, and A Mujahidin *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya)
- [7] T I M P B Kemdikbud *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia)
- [8] M Rosdiana and M R Kurniawan Strategi Guru dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa SD Muhammadiyah Blawong 1 Jetis Bantul Yogyakarta *J. Pendidik Dasar* **314** 1-11
- [9] I Marzuki and L Hakim Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras *Rausyan Fikr* **15(1)** 79–87
- [10] R D Utami and R W Fitriyani Membangun Karakter Kreatif pada Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Pembuatan Kerajinan Recycle *URECOL (University Res. Colloq.)* pp. 193–198
- [11] A Darmadji Urgensi Ranah Afektif dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam *UNISIA* **33(74)** 181–192
- [12] E Sulistiyowati Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran *Edukasia J. Penelit. Pendidik. Islam* **8(2)** 311–330

- [13] C B Utomo and A Muntholib Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018 *Indones. J. Hist. Educ* **6(1)** 1–13
- [14] Slamet *PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA di Kelas Rendah dan Tinggi Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press)
- [15] Y Mulyati Modul 1 Hakikat Keterampilan Berbahasa *J. Pendidikan* **22(1)** 1–34
- [16] I D Lestari, H Mulyono, and Hartono Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Scaffolded Writing dengan Gambar Seri pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **9(2)** 1–6